



PENGARUHAN STRATEGI PENGELOLAAN DAN INOVASI LAYANAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN SISWA DI PERPUSTAKAAN SMPN 1 NEGARA BATIN

Ahmad Ihsanudin¹, Juhri Abdul Mu'in², Fatqul Hajar Aswad³, M. Badrun⁴

Program Pasca Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.112, Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia

Email: ahmadihsanudin36@gmail.com¹, juhriabdul@umpri.ac.id²

fatqulhajaraswad@umpri.ac.id³, mbadrun@umpri.ac.id⁴

Article history:

Received: Feb 21, 2026

Revised: March 16, 2026

Accepted: March 23, 2026

Corresponding authors

[*ahmadihsanudin36@gmail.com](mailto:ahmadihsanudin36@gmail.com)

Abstract

This study aims to analyze the effect of library management strategies and service innovation on students' visitation levels at the SMPN 1 Negara Batin Library. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students of SMPN 1 Negara Batin, while the sample was selected through proportional random sampling. Data were collected using a closed-ended questionnaire with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression, including partial (t-test) and simultaneous (F-test) analyses. The results indicate that library management strategies have a positive and significant effect on students' visitation levels. Service innovation also has a positive and significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence students' visitation levels. These findings highlight the importance of effective library management and continuous service innovation in increasing students' library visits.

Keyword:

management strategy;
service innovation;
student visitation;
school library



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license.

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan dan penyedia koleksi buku, tetapi juga sebagai sarana pengembangan literasi informasi, literasi digital, serta budaya membaca yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, perpustakaan sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang semakin kompleks sehingga dapat memberikan layanan yang relevan bagi siswa dan guru. Oleh

karena itu, pengelolaan perpustakaan yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan pola belajar peserta didik, perpustakaan sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam menarik minat kunjung siswa. Fenomena yang banyak ditemukan di berbagai sekolah menunjukkan bahwa tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih relatif rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kurang optimalnya sistem pengelolaan perpustakaan, serta layanan yang belum mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik. Akibatnya, perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai pusat kegiatan literasi dan pembelajaran mandiri.

Strategi pengelolaan perpustakaan menjadi salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan minat kunjung siswa. Pengelolaan yang baik mencakup perencanaan program perpustakaan, pengorganisasian sumber daya, pengelolaan koleksi, penyediaan fasilitas yang nyaman, serta evaluasi layanan secara berkelanjutan. Melalui strategi pengelolaan yang tepat, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan kemudahan akses informasi bagi seluruh warga sekolah. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai pusat aktivitas akademik yang mendukung proses pembelajaran.

Selain strategi pengelolaan, inovasi layanan perpustakaan juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan daya tarik perpustakaan bagi siswa. Inovasi layanan dapat diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi informasi, penyelenggaraan program literasi, layanan berbasis digital, penyediaan ruang baca yang nyaman, serta berbagai kegiatan edukatif yang melibatkan siswa secara aktif. Inovasi tersebut diperlukan untuk menyesuaikan layanan perpustakaan dengan karakteristik generasi digital yang cenderung menginginkan akses informasi yang cepat, mudah, dan interaktif. Semakin inovatif layanan yang diberikan, semakin besar peluang perpustakaan untuk meningkatkan partisipasi dan frekuensi kunjungan siswa.

SMP Negeri 1 Negara Batin sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama memiliki perpustakaan yang berfungsi sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih belum optimal sehingga pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait efektivitas strategi pengelolaan perpustakaan dan inovasi layanan yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh strategi pengelolaan perpustakaan dan inovasi layanan terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan SMP Negeri 1 Negara Batin, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan perpustakaan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat kunjung dan budaya literasi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel strategi pengelolaan perpustakaan

(X_1) dan inovasi layanan perpustakaan (X_2) terhadap tingkat kunjungan siswa (Y). Desain asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Negara Batin dengan populasi seluruh siswa yang aktif terdaftar pada tahun pelajaran berjalan.

Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi jumlah siswa pada setiap tingkat atau kelas sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh strategi pengelolaan dan inovasi layanan secara parsial terhadap tingkat kunjungan siswa, serta uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi strategi pengelolaan dan inovasi layanan dalam menjelaskan variasi tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan SMP Negeri 1 Negara Batin.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Strategi Pengelolaan Perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Siswa ($X_1 \rightarrow Y$)

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan SMPN 1 Negara Batin. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,467 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik strategi pengelolaan perpustakaan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan. Strategi pengelolaan perpustakaan yang dimaksud meliputi perencanaan program perpustakaan, pengorganisasian koleksi, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengawasan dan evaluasi layanan. Pengelolaan yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna mampu menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan fungsional, sehingga mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Pengorganisasian koleksi yang sistematis memudahkan siswa dalam menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan. Ketersediaan koleksi yang tertata rapi, lengkap, dan mudah diakses akan meningkatkan kenyamanan pengguna, sehingga siswa terdorong untuk lebih sering berkunjung. Hal ini sejalan dengan prinsip layanan perpustakaan yang menempatkan kemudahan akses informasi sebagai faktor utama kepuasan pengguna. Pengelolaan sumber daya manusia perpustakaan juga berkontribusi signifikan terhadap

tingkat kunjungan siswa. Pustakawan yang kompeten, ramah, dan responsif mampu menciptakan interaksi positif dengan siswa. Sikap pelayanan yang baik tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga membangun citra perpustakaan sebagai ruang belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak hanya datang untuk meminjam buku, tetapi juga memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar dan berdiskusi.

Pengawasan dan evaluasi layanan perpustakaan memungkinkan pihak pengelola untuk mengidentifikasi kelemahan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap program dan layanan perpustakaan akan memastikan bahwa strategi pengelolaan tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan siswa. Pengelolaan yang adaptif dan berorientasi pada pengguna inilah yang pada akhirnya mampu meningkatkan intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan.

2. Pengaruh Inovasi Layanan terhadap Tingkat Kunjungan Siswa (X2 → Y)

Hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan bahwa inovasi layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 2,970 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi layanan yang diterapkan oleh perpustakaan memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kunjungan siswa. Inovasi layanan perpustakaan mencakup pengembangan layanan berbasis teknologi, penyediaan fasilitas pendukung yang menarik, digitalisasi katalog, serta variasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Inovasi tersebut mampu menciptakan pengalaman baru bagi pengguna perpustakaan, sehingga meningkatkan ketertarikan dan frekuensi kunjungan siswa.

Penerapan layanan berbasis teknologi, seperti penggunaan katalog digital dan pemanfaatan media elektronik, memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa. Kemudahan tersebut berdampak pada peningkatan efisiensi pencarian bahan pustaka serta kenyamanan pengguna, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Selain itu, inovasi dalam penyediaan fasilitas fisik, seperti ruang baca yang nyaman, pojok literasi, dan area diskusi, mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menarik bagi siswa. Variasi layanan yang kreatif dan interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan tingkat kunjungan siswa. Program-program inovatif, seperti kegiatan literasi, lomba membaca, atau pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Ketika siswa merasa bahwa perpustakaan menyediakan layanan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka, maka persepsi positif terhadap perpustakaan akan terbentuk, sehingga mendorong loyalitas dan intensitas kunjungan.

Inovasi layanan mencerminkan kemampuan perpustakaan dalam merespons tuntutan perubahan dan persaingan dengan sumber informasi lain di era digital. Perpustakaan yang mampu menghadirkan layanan inovatif akan lebih relevan di mata siswa, sehingga keberadaannya tetap diminati dan dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, inovasi layanan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi faktor strategis dalam meningkatkan tingkat kunjungan siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-59.738	2.634		-22.681	.011
1 Strategi Pengelolaan	.148	.043	.259	3.467	.001
Inovasi Layanan	.100	.034	.222	2.970	.003

3. Pengaruh Strategi Pengelolaan Perpustakaan dan Inovasi Layanan terhadap Tingkat Kunjungan Siswa (X1 dan X2 → Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,099 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan dan inovasi layanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan SMPN 1 Negara Batin. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan tidak dapat dicapai hanya dengan memperbaiki salah satu aspek saja, melainkan memerlukan sinergi antara pengelolaan perpustakaan yang efektif dan inovasi layanan yang berkelanjutan. Strategi pengelolaan yang baik akan menjadi landasan bagi pelaksanaan inovasi layanan, sementara inovasi layanan akan memperkuat efektivitas pengelolaan perpustakaan dalam menarik minat siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.855	2	28.927	12.099	.000 ^b
Residual	380.147	159	2.391		
Total	438.002	161			

Inovasi layanan berfungsi sebagai penguat (reinforcing factor) yang menjadikan pengelolaan perpustakaan lebih relevan dan menarik bagi siswa. Inovasi layanan memungkinkan perpustakaan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik generasi peserta didik. Ketika inovasi layanan diterapkan dalam kerangka strategi pengelolaan yang matang, perpustakaan mampu menghadirkan layanan yang tidak hanya tertib dan efisien, tetapi juga kreatif, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Sinergi antara strategi pengelolaan dan inovasi layanan tercermin dalam penciptaan ekosistem perpustakaan yang kondusif dan berkelanjutan. Perencanaan program yang baik mendukung pengembangan inovasi layanan, pengorganisasian koleksi yang sistematis memudahkan pemanfaatan layanan inovatif, serta pengelolaan sumber daya manusia yang profesional memastikan bahwa layanan tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten. Selain itu, pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan pihak pengelola untuk menilai efektivitas inovasi layanan dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengelolaan perpustakaan yang efektif dan inovasi layanan mampu meningkatkan persepsi positif siswa terhadap perpustakaan. Persepsi positif tersebut berimplikasi pada meningkatnya minat, kenyamanan, dan loyalitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya dipandang sebagai fasilitas pelengkap sekolah,

tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan perpustakaan sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan pengelola dalam mengintegrasikan aspek manajerial dan inovatif secara simultan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan perpustakaan dan inovasi layanan yang diterapkan secara terpadu merupakan faktor kunci dalam meningkatkan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh strategi pengelolaan perpustakaan dan inovasi layanan terhadap tingkat kunjungan siswa di Perpustakaan SMPN 1 Negara Batin, dapat disimpulkan, strategi pengelolaan perpustakaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang sistematis, pengorganisasian sumber daya yang efektif, pelaksanaan layanan yang terarah, serta evaluasi pengelolaan yang berkelanjutan mampu meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Inovasi layanan perpustakaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan layanan yang kreatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan program literasi inovatif, dapat meningkatkan daya tarik perpustakaan sekolah. Secara simultan strategi pengelolaan perpustakaan dan inovasi layanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan siswa. Sinergi antara pengelolaan perpustakaan yang efektif dan inovasi layanan yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan literasi di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun, M., dkk. 2025. *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis dan Sistematis untuk Pengembangan Berkelanjutan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara
- Lasa Hs. (2017). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lena, S. (2021). *Hubungan Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Agama Islam Mahasiswa PAI Angkatan 2016–2017 di UIN Raden Intan Lampung*.
- Oakleaf, M. (2010). *The Value of Academic Libraries: A Comprehensive Research Review and Report*. Association of College and Research Libraries.
- Pramesti, D. (2024). Perencanaan program perpustakaan partisipatif di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Perpustakaan*, 9(1), 45–58.
- Prasetyo, B. (2020). *Inovasi layanan perpustakaan sekolah dan pengaruhnya terhadap tingkat kunjungan siswa*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 88–99.
- Rahayuningsih, F. (2021). *Urgensi Personal Branding bagi Pustakawan di Era Pandemi*. *Info Bibliotheca*, 3(2), 55–63.
- Rahmawati, S. (2021). *Pengaruh strategi pengelolaan perpustakaan terhadap minat dan tingkat kunjungan siswa*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 67–78.

- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumiati, E. (2019). *Minat dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan*. Jurnal Coopetition, Institut Koperasi Indonesia.
- Sumiyati, D., & Rosidah, S. (2020). *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Literasi Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wala, G. N. (2025). *Strategi Peningkatan Literasi dan Minat Belajar Siswa*. COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Sosial.
- Wibowo, A. (2019). *Strategi pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(2), 145–156.
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270.